Jambore Panti Asuhan Muhammadiyah & Aisyiyah Jawa Tengah di laksanakan pertama kali di Camping Lawu Resort Tawangmangu Karanganyar Jawa Tengah.

Minggu, 16-10-2016



Peserta Jambore Panti Asuhan Muhammadiyah dan Aisyiyah Jawa Tengah sedang melakukan kegiatan games

Karanganyar, Ahad (16/10/2016). – Jambore Panti Asuhan Muhammadiyah & Aisyiyah demikikian nama kegiatan ini untuk yang pertama kalinya dihelat di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan jambore dilaksanakan selama tiga hari mulai hari Jum'at sampai Ahad 14-16 Oktober 2016 bertempat di Camping Lawu Resort sebuah kawasan yang indah dan sejuk di lereng sebelah barat gunung lawu di daerah wisata Grojogan Sewu, atau tepatnya desa Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu Karanganyar Jawa Tengah.

Pembukaan Jambore Panti Asuhan Muhammadiyah & Aisyiyah Jawa Tengah ini dibuka secara resmi oleh Bupati Karanganyar Drs. H. Juliyatmono, MM., padi hari Sabtu (15/10) pagi dengan upacara bendera oleh seluruh peserta Jambore.

Disampaikan oleh ketua pelaksana Jambore Slamet Khaelani, M.Pd., yang juga ketua Majelis Pelayanan Sosial (MPS) PD. Muhammadiyah Karanganyar bahwa kegiatan ini diikuti oleh utusan panti Muhammadiyah dan Aisyiyah se Jawa Tengah.

'..... ada sejumlah 1.078 peserta anak-anak panti Muhammadiyah dan Aisyiyah dari 35 Kabupaten dan Kota se Jawa Tengah Ungkap beliau kepada MPI di lokasi Jambore.

Sementara Djadi, S.Pd., salah seorang panitia pelaksana Jambore mengungakapkan bahwa kegiatan jambore dilaksanakan layaknya jambore-jambore yang biasa dilakukan Pramuka, Pecinta Alam maupun PMR. Kegitannya meliputi games/permainan, pentas seni, jelajah/tadabur alam.

"..... kegiatan bersifat prestasi dan permainan, besok pagi masih ada kegiatan tracking ke grojongan sewu start dari base camp jam 08.00 pagi ungkap pak Djadi (biasa dipanggil, red).

Slamet Khaelani maupun Djadi mengungkapkan kepada MPI bahwa tidak ada target muluk yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Jambore ini, kami ingin membahagiakan anak-anak panti dan memuliakannya sebagaimana anak-anak lain yang memiliki keluarga yang lengakap dan mereka memiliki nasib yang sama dengan anak-anak panti lain di Jawa Tengah ini.

Harapan dari panitia pelaksana untuk kedepan kegiatan ini bisa dilestarikan sebagai ajang silaturahmi anak panti dan ditingkatkan untuk level nasional. "....... Bapak Bupati Karangayar yang juga kader Muhammadiyah merespon positif dan minta kegiatan secara nasional bisa dilaksanakan di Karanganyar tahun depan dan pemkab akan mensuport" kata Slamet Khaelani mengakhiri wawancara.

MPI PDM Kra – JOe.